



ANALISIS NILAI TAMBAH (*VALUE ADDED*) PENGOLAHAN BUAH PISANG PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA FERIKAR DI KABUPATEN TOLITOLI

Yahya*¹, Ayuwandira M. Morad², Sitti Ulfiya Sulaiman³

^{1,2,3}STIE Mujahidin Tolitoli, Jl. Samratulangi No.51, Program Studi Manajemen

e-mail: *¹ yahya@stiemujahidin.ac.id, ² ayuwandiramorad@gmail.com,
³ sittiulfiya@gmail.com

Abstrak

pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang. Penelitian ini di laksanakan selama empat bulan yaitu dari bulan juni sampai oktober tahun 2020. Tempat penelitian pada industri rumah tangga ferikar di Kabupaten Tolitoli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan. Data sekunder diperoleh melalui literatur yang menunjang dan memiliki hubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hayami yakni : menghitung keuntungan Nilai Tambah buah pisang menjadi Keripik Pisang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha industri rumah tangga ferikar memberikan keuntungan dari nilai tambah yang diterima adalah sebesar Rp. 3.345.000 per satu kali produksi. Nilai tersebut merupakan besarnya jumlah yang didapatkan dalam 1 kali proses dengan penggunaan bahan baku 72kg pisang tanduk dan menghasilkan 60kg keripik pisang.

Kata kunci— Nilai tambah, Kripik pisang, Industri rumah tangga

Abstract

The purpose of this study was to calculate the benefits of the added value of processing bananas into banana chips. This research was conducted for four months, from June to October 2020. The research site was in the ferricar household industry in Tolitoli Regency. The method used in this research is by taking primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct interviews using a list of questions. Secondary data were obtained through literature that supports and has a relationship with this research. The method of data analysis used in this research is the Hayami method, namely: calculating the added value of bananas to become banana chips. The results of this study indicate that the ferikar home industry provides an advantage from the added value received is Rp. 3,345,000 per one time production. This value is the amount obtained in one process with the use of 72 kg of banana as raw material and produces 60 kg of banana chips.

Keywords— Value added, Banana chips, Home industry

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang menuju ke arah industri maju sehingga proses perubahan sektor pertanian ke sektor industri tidak dapat dihindari, namun peranan sektor pertanian sebagai pendukung dari sektor industri mutlak diperlukan sebagai penyeimbang dari struktur ekonomi. Pembangunan ekonomi Indonesia yang seharusnya dikembangkan adalah industri rumah tangga. Pembangunan industri dapat dikatakan merupakan kelanjutan dari pembangunan pertanian, apabila pembangunan pertanian berhasil maka pembangunan industri pun juga akan berhasil, begitupun sebaliknya, apabila apabila

pemabangunan pertanian gagal, maka pembangunan industri pun sulit untuk berkembang, Stanton (2013).

Pisang merupakan jenis buah yang tidak mengenal musim. Dengan kemampuan hidupnya yang tinggi dan kemampuan berkembang biaknya yang cukup cepat menyebabkan ketersediaan buah pisang jadi melimpah dengan berbagai macam jenis, seperti buah pisang ambon, pisang tanduk, pisang kepok dan juga pisang nangka, Sudiyono (2002). Pemanfaatan buah pisang saat ini sudah banyak dijadikan sebagai bahan baku untuk olahan pembuatan keripik pisang karena dapat meningkatkan nilai tambah pada buah pisang dan juga dapat disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama pengolahan buah pisang ini sendiri menjadi keripik pisang tidak memerlukan teknologi yang tinggi dan modern oleh karena itu industri ini dapat diterapkan pada industri skala kecil, industri rumah tangga dan industri menengah, Achmad, Buchori, & Djaslim (2013).

Makanan ringan dari pisang sangat populer bagi masyarakat diperkotaan maupun dipedesaan. Di Kota Tolitoli Industri merupakan pengolahan makanan ringan sejenis keripik yang saat ini banyak dikembangkan dalam bentuk usaha kecil, salah satunya yaitu usaha yang dikembangkan oleh Ibu Karmini pada Industri Rumah Tangga Ferikar di Kabupaten Tolitoli yang merupakan usaha mandiri yang ada di Kota tolitoli.

Pengolahan keripik pisang pada Industri Rumah Tangga Ferikar di Kabupaten Tolitoli bertempat di Jalan suprpto No.52, Kelurahan Panasakan, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Industri Rumah Tangga Ferikar yang memproduksi keripik pisang dengan kematangan 80% tidak terlalu tua dan juga tidak terlalu muda apabila terlalu tua akan terasa lembek dan juga sebaliknya apabila terlalu muda maka akan terasa sepet. Buah pisang yang cocok diolah menjadi keripik pisang dengan ciri warna kulit buah pisang yang matang tetap hijau dangan rasa buahnya yang asam manis. Berat pertandan antara 2-2,5 kg terdiri dari 2 sisir dan tiap sisir terdiri dari 3-4 buah dan dan panjang buah 28-30 cm dengan diameter 3,5-4 cm. Adapun Daerah pemasaran keripik pisang yaitu di wilayah Tolitoli dan sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Nilai Tambah (*Value Added*) Pengolahan Buah Pisang Pada Industri Rumah Tangga Ferikar Di Kabupaten Tolitoli”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan dua cara yaitu secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Industri Rumah Tangga Ferikar di Jalan. Suprpto No. 52, Kelurahan Panasakan, Kecamatan Baolan, kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Jangka waktu yang akan di perlukan yaitu dimulai pada bulan Februari-April 2021.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengumpulan informasi sebagai interaksi dua yang paling signifikan adalah siklus persepsi dan ingatan dari hasil pengamatan.
2. Wawancara (interview), yaitu mengumpulkan informasi dari tanya jawab langsung kepada individu sesuai dengan kebutuhan yang akan diperoleh data yang signifikan.

3. Dokumentasi ialah pengumpulan data dari catatan manajerial sesuai masalah yang diteliti laporan operasional, laporan keuangan dan sebagainya.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Data Kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan.
- Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka-angka secara tertulis.

Sumber Data

dapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

- Data Primer, adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi serta wawancara.
- Data sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, sebagai data atau tulisan yang diidentifikasi dengan pemeriksaan subjektif dan kuantitatif yang penting berupa dokumentasi.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian Ini yang meliputi analisis nilai tambah. Rumus perhitungan analisis nilai tambah menurut Sudiyono (2002) dan juga menggunakan metode Hayami et.al.(1987).

Tabel 1 Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.

No	Variabel	Nilai
	Keluaran (<i>Output</i>),Masukan (<i>Input</i>), dan Harga	
1.	<i>Output</i> / total biaya produksi yang dihasilkan (kg/proses produksi)	(1)
2.	Bahan baku yang digunakan (kg/proses produksi)	(2)
3.	Tenaga kerja (HOK/proses prodeksi)	(3)
4.	Faktor konversi (kg output/kg bahan baku)	(4) = (1) / (2)
5.	Koefisien tenaga kerja (HOK/kg bahan baku)	(5) = (3) / (2)
6.	Harga output (Rp/kg)	(6)
7.	Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/proses produksi)	(7)
	Pendapatan dan keuntungan	
8.	Harga bahan baku (Rp/kg)	(8)
9.	Sumbangan input lain (Rp/kg output)	(9)
10.	Nilai output (Rp/kg)	(10) = (4) x (6)
11.	Nilai tambah Rp/kg	(11) = (10) – (8) – (9)
	Rasio nilai tambah (%)	(12) = (11) / (10) x 100
12.	Pendapatan tenaga kerja (Rp/kg)	(13) = (5) x (7)
	Bagian tenaga kerja (%)	(14)% = (13) / (11) x 100
13.	Keuntungan (Rp/kg)	(15) = (11) – (13)
	Tingkat keuntungan (%)	(16)% = (15) / (10) x 100
	Balas jasa untuk proses produksi	
14.	Marjin (Rp/kg)	(17) = (10) – (8)
	a. pendapatan tenaga kerja (%)	(18)% = (13) / (17) x 100
	b. sumbangan input lain (%)	(19)% = (9) / (12) x 100
	c. keuntungan (%)	(20)% = (15) / (17) x 100

Sumber : Menurut Sudiyono (2002) dan juga menggunakan metode Hayami et.al.(1987)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Nilai Tambah**

Nilai tambah pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar Di Kabupaten Tolitoli dapat dianalisis menggunakan metode analisis nilai tambah menurut sudiyono 2002, adapun biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mengetahui nilai tambah adalah sebagai berikut :

No	Jenis peralatan	jumlah	Harga (Rp)	Jumlah biaya (Rp)	Umur ekonomis (tahun)	Nilai penyusutan (Rp/tahun)
1	Skap pisang	3	75.000	225.000	1	3.750
2	Wajan	3	50.000	150.000	2	1.250
3	Loyang	6	35.000	210.000	2	1.750
4	Saringan gorengan	3	45.000	135.000	2	1.125
5	Timbangan	1	130.000	130.000	3	1.000
6	Ember	3	45.000	135.000	2	1.125
7	Kompore	3	500.000	1.500.000	5	5000
Jumlah				2.515.000		15.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 2 Rincian Penggunaan Peralatan Pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar Di Kabupaten Tolitoli

No	Uraian rincian	Jumlah (Rp)
1	Minyak goreng (12liter)	150.000
2	Gula (6kg)	96.000
3	Garam (1,5 kg)	6.000
4	Kapur sirih (300gram)	12.000
5	Plastik pembungkus (8kg = 600bks)	280.000
6	Gas elpiji	75.000
7	Lebel (600pcs)	450.000
	Jumlah	1.069.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 3 Uraian Biaya- Biaya Bahan Penolong

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga (Rp/satuan)	Jumlah (Rp)
1	Pisang	72	Kg	7.500	540.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 4 Rincian Bahan Baku

No	Jenis variabel	Nilai (Rp)
1	Biaya penolong	1.069.000
2	Biaya penyusutan	15.000
3	Biaya lain-lain - air	10.000

- listrik	
Jumlah	1.094.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 5 Biaya Sumbangan Input Lain Yang Dikeluarkan Untuk Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar Di Kabupaten Tolitoli

Uraian	Jumlah (orang)	Upah (per orang)	Upah (persekali produksi)
Tenaga kerja	3	50.000	150.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 6 Biaya Tenaga Kerja Selama Satu Kali Proses Produksi

Perhitungan Analisis Nilai Tambah

Nilai tambah menurut Hayami et. al. (1987), ialah menyatakan bahwa nilai tambah adalah selisih antara komoditas yang mendapat perlakuan pada tahap tertentu dengan nilai yang digunakan selama proses berlangsung. Kegiatan subsistem pengolahan dengan alat analisis yang sering digunakan adalah analisis nilai tambah. Analisis nilai tambah merupakan metode perkiraan baku yang diperlukan khusus untuk mendapatkan nilai, sehingga mendapatkan nilai tambah. Pada perhitungan ini kegiatan pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang, mengakibatkan bertambahnya nilai komoditas tersebut.

Untuk mengetahui peningkatan nilai tambah pengolahan bahan baku digunakan metode nilai tambah Hayami.

Adapun hasil analisis analisis nilai tambah buah pisang menjadi keripik pisang pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar dijelaskan secara rinci pada tabel 7 berikut.

No	Variabel	Nilai
	Keluaran (Output), Masukan (Input), dan Harga	
1.	Output/ total biaya produksi yang dihasilkan (kg/proses produksi) (1)	60 kg
2.	Input/Bahan baku yang digunakan (kg/proses produksi) (2)	72 kg
3.	Tenaga kerja (HOK/proses produksi) (3)	3
4.	Faktor konversi (kg output/kg bahan baku) (4) = (1) / (2)	0,83
5.	Koefisien tenaga kerja (5) = (3) / (2)	0,04
6.	Harga output (Rp/kg) (6)	6.000.000
7.	Upah rata-rata tenaga kerja (Rp/proses produksi) (7)	150.000
	Pendapatan dan keuntungan	
8.	Harga bahan baku (Rp/kg) (8)	540.000
9.	Sumbangan input lain (Rp/kg output) (9) (biaya bahan penolong, biaya penyusutan dan biaya lain-lain)	1.094.000
10.	Nilai output (Rp/kg) (10) = (4) x (6)	4.980.000
11.	Nilai tambah Rp/kg)	3.346.000

	(11) = (10) – (8) – (9)	
	Rasio nilai tambah (%) (12) = (11) / (10) x 100	67,18%
12.	Pendapatan tenaga kerja (Rp/kg) (13) = (5) x (7)	6.000
	Bagian tenaga kerja (%) (14)% = (13) / (11) x 100	0,17%
13.	Keuntungan (Rp/kg) (15) = (11) – (13)	3.345.000
	Tingkat keuntungan (%) (16)% = (15) / (10) x 100	67,16%
	Balas jasa untuk proses produksi	
14.	Marjin (Rp/kg) (17) = (10) – (8)	4.440.000
	a. pendapatan tenaga kerja (%) (18)% = (13) / (17) x 100	0,13%
	b. sumbangan input lain (%) (19)% = (9) / (12) x 100	24,63%
	c. keuntungan (%) (20)% = (15) / (17) x 100	75,3%

Sumber : Hayami et.al (1987) dalam kutipan maimun (2009).

Tabel 7 Analisis Nilai Tambah Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar Satu Kali Proses Produksi

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa perhitungan nilai tambah produksi keripik pisang dalam satu kali produksi dan banyaknya produk yang dihasilkan dalam satu kali produksi keripik pisang tanduk yakni output yang dihasilkan oleh Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar dalam satu kali produksi (*output*) adalah sebanyak 60kg keripik pisang dengan menggunakan 36 tandan pisang tanduk mentah dengan berat 72 kg pisang. Yang menghasilkan keripik pisang sebesar 600 bungkus dan harga jual keripik pisang perbungkus dengan berat 100 gram adalah Rp.10.000. biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam pembuatan keripik pisang sebesar Rp. 540.000 dan biaya input lain adalah 1.094.000, yang termasuk biaya input adalah biaya bahan penolong, biaya penyusutan dan biaya lain-lain (1.069.000 + 15.000 + 10.000).

Nilai faktor konversi dapat dihitung berdasarkan pembagian antara nilai *output* yang dihasilkan dengan bahan baku yang digunakan (*input*). Nilai faktor konversi pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar yaitu sebesar 0,83 didapat dari pembagian antara total biaya produksi yang dihasilkan (*output*) sebesar 60 kg keripik pisang dengan Bahan baku yang digunakan (*input*) yang digunakan sebesar 72 kg pisang tanduk. Satu kali produksi keripik pisang menggunakan 3 orang tenaga kerja dengan waktu yang digunakan sebanyak 8 jam, dengan upah rata-rata tenaga kerja sebesar Rp.150.000/ sekali proses produksi.

Koefisien tenaga kerja adalah nilai pembagian dari jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah bahan baku yang digunakan dalam kegiatan proses produksi (*input*). Koefisien tenaga kerja menunjukkan banyaknya tenaga kerja yang digunakan untuk mengelola satu satuan input (hayami *etal.*1987) koefisien tenaga kerja pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar adalah sebesar 0,04. Koefisien tenaga kerja diperoleh dari pembagian antara tenaga kerja yaitu 3 orang tenaga kerja dengan bahan baku yang digunakan (*input*) sebanyak 72 kg. Harga bahan baku yang digunakan untuk pengelolaan keripik pisang adalah Rp.540.000 per 72kg pisang tanduk

Nilai sumbangan *input* lain diperoleh dari jumlah biaya bahan penolong, biaya penyusutan dan biaya lain-lain yang digunakan sebesar Rp.1.094.000/proses produksi.

Nilai *output* merupakan perkalian antara faktor konversi dengan harga produk yang dihasilkan (*output*). Faktor konversi sebesar 0,83 dikalikan dengan

harga jual keripik pisang sebesar 6.000.000/ satu kali proses produksi, sehingga besar nilai *output* yang dihasilkan dari setiap kilogram keripik pisang adalah Rp.4.980.000.

Nilai tambah buah pisang menjadi keripik pisang pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar adalah sebesar Rp. 3.346.000. Nilai tambah tersebut diperoleh dari nilai *output* dikurang dengan sumbangan input lain kemudian dikurangi lagi dengan harga bahan baku.

Rasio nilai tambah merupakan persentase antara nilai tambah dibagi dengan nilai *output*. Besarnya rasio nilai tambah pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar adalah sebesar 67,18% , hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp.100 nilai produk keripik pisang akan diperoleh nilai tambah sebesar Rp.74,54.

Imbalan tenaga kerja diperoleh dari perkalian antara koefisien tenaga kerja dengan upah rata-rata tenaga kerja. Besar imbalan/upah tenaga kerja yang diperoleh untuk setiap kilogram keripik pisang sebesar Rp. 6.000. Bagian tenaga kerja diperoleh dari persentase antara imbalan tenaga kerja terhadap nilai tambah. Bagian tenaga kerja pada Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar sebesar 0,17 %.

Keuntungan perusahaan merupakan selisih antara nilai tambah dengan tenaga kerja, sehingga dianggap sebagai nilai tambah bersih yang diterima oleh perusahaan. Keuntungan yang didapat dari Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar sebesar adalah sebesar Rp3.345.000, dengan persentase keuntungan sebesar 67,16%.

Apabila dibandingkan antara produk kripik pisang dengan penjualan buah pisang, diperoleh marjin sebesar Rp. 4.440.000 dengan penjualan kripik pisang lebih tinggi. Marjin dengan pendapatan tenaga kerja dan 0,13%. Untuk sumbangan input lain 24,63%. dari marjin diperoleh keuntungan Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar sebesar yang lebih dari 75,3%. Dari nilai marjin akibat pengolahan tersebut menunjukkan bahwa penjualan kripik pisang lebih menguntungkan dari pada penjualan buah pisang mentah. Dan memiliki rasio nilai tambah yang tergolong tinggi dengan mencapai 67,18% karena besarnya rasio nilai tambah > 55% .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai tambah yang diperoleh pada usaha industri rumah tangga ferikar sebesar Rp.3.345.000 dari bahan baku yang dimanfaatkan, sehingga nilai tersebut merupakan besarnya jumlah yang didapatkan dalam 1 kali proses penggunaan bahan baku pisang. dengan menggunakan 72kg bahan baku pisang tanduk dalam satu kali proses produksi dan menghasilkan 60kg keripik pisang. Dengan keuntungan perusahaan merupakan selisih antara nilai tambah dengan tenaga kerja, sehingga dianggap sebagai nilai tambah bersih yang diterima oleh perusahaan. Keuntungan yang didapat dari Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar sebesar adalah sebesar Rp3.345.000, dengan persentase keuntungan sebesar 67,16%.

Apabila dibandingkan antara produk kripik pisang dengan penjualan buah pisang, diperoleh marjin sebesar Rp. 4.440.000 dengan penjualan kripik pisang lebih tinggi. Marjin dengan pendapatan tenaga kerja dan 0,13%. Untuk sumbangan input lain 24,63%. dari marjin diperoleh keuntungan Usaha Industri Rumah Tangga Ferikar sebesar yang lebih dari 75,3%. Dari nilai marjin akibat pengolahan tersebut menunjukkan bahwa penjualan kripik pisang lebih menguntungkan dari pada penjualan buah pisang mentah. Dan memiliki rasio nilai tambah yang tergolong tinggi dengan mencapai 67,18% karena besarnya rasio nilai tambah > 55% . hipotesis dari hasil penelitian yang diduga terdapat nilai tambah sebesar 60% ternyata rasio hasil nilai tambah > 60% yakni mencapai 67,18 %.

SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan setra kesimpulan penelitian maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai tambah perusahaan harus lebih meningkatkan konversi dan mengefisienkan biaya produksi yang dikeluarkan, terutama berkaitan dengan bahan baku yang digunakan.
2. Meningkatkan margin laba dengan cara memproduksi keripik pisang setiap hari dan untuk penjualan agar dapat berkembang perlu ditawarkan dan masukkan ke supermarket atau swalayan yang ada di Tolitoli agar pendapatan bisa lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Stanton, William J., 2013, *Prinsip Pemasaran, Alih Bahasa Oleh Buchari Alma Jilid Satu, Edisi Kesepuluh*, Erlangga, Jakarta.
- 2) Sudiyono, A., 2004, *Pemasaran Pertanian*, UMM Press, Malang.
- 3) Achmad, Buchori, & Djaslim, 2013, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung.
- 4) Sudiyono, A., 2002, *Pemasaran Pertanian*, UMM Press, Malang.
- 5) Hayami, Y Et Al. 1987. *Agricultural Marketing And Processing In Upland Java, A Prespective From Sinda Village*, Coarse Grains Pulses Roots And Tuber Center (CGPRTC), Bogor.